

PSIKOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA REMAJA

Faridsyah Dzikri Maulana *1

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
dzikrimau30@gmail.com

Septi Gumiandari

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
septigumiandari@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the psychological conditions of adolescent children in the development of learning English speaking. The problem studied is the factors that influence the development of English learning in teenagers and its impact on their psychology. The research method used is literature study by searching for and reviewing relevant previous research. The research results show that the psychological condition of adolescent children plays an important role in learning English speaking, especially in terms of motivation, attitude and self-confidence. These findings become a reference for teachers to understand students' psychological conditions and facilitate the learning process in class. Apart from that, this research is also useful for students to overcome difficulties in learning English and for other researchers as a contribution to further understanding of the psychology of English learning among teenagers.

Keywords: learning psychology, English, teenagers, speaking, literature study.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi psikologi anak usia remaja dalam perkembangan pembelajaran speaking Bahasa Inggris. Masalah yang diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja serta dampaknya terhadap psikis mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mencari dan menelaah penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi psikologi anak usia remaja memainkan peran penting dalam pembelajaran speaking Bahasa Inggris, terutama dalam hal motivasi, sikap, dan percaya diri. Temuan ini menjadi acuan bagi guru untuk memahami kondisi psikologi siswa serta mempermudah proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan bagi peneliti lain sebagai sumbangan dalam pemahaman lebih lanjut mengenai psikologi pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja.

¹ Korespondensi Penulis

Kata kunci: psikologi pembelajaran, Bahasa Inggris, anak usia remaja, speaking, studi literatur.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris sudah diajarkan sejak dari bangku sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), bahkan sampai sekolah menengah atas (SMA) karena, bahasa Inggris hari ini menjadi kebutuhan untuk kelanjutan pembelajaran baik di tingkat Universitas strata 1 atau tingkat lanjutannya. Pada realita yang ada psikologi pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja sangat penting karena psikis anak usia remaja itu lebih mudah terpengaruh pada hal hal yang membuat perkembangannya terhambat. Contohnya ketika anak usia remaja ingin mengembangkan skill *speaking* didirinya pada pembelajaran Bahasa Inggris. Banyak faktor yang dapat memperhambat perkembangannya seperti kurang dalam pengucapan *pronouncation* nya, tidak memahami *grammarnya*. Hal – hal tersebut dapat mempengaruhi psikis pada anak usia remaja dan menghambar perkembangan pembelajaran Bahasa Inggris pada dirinya.

Pada penelitian ini penulis menemukan 3 penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Pertama, penelitian yang berjudul “Pengaruh media game komputer terhadap pembelajaran kosakata bahasa inggris pada anak remaja”. Dengan hasil dari penelitian tersebut adalah beberapa proses pembelajaran kosakata bahasa inggris yang terjadi dari elemen multimedia dalam permainan seperti gambar, suara, dan animasi. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah proses pembelajaran kosa kata bahasa inggris dari permainan komputer media terjadi berdasarkan motivasi dari menyelesaikan misi dalam permainan sehingga proses pembelajaran kosa kata terjadi dalam suasana yang menyenangkan.(Pramono 2019). Artikel yang kedua penelitiannya yang berjudul “peningkatan psikologi belajar Bahasa Inggris melalui materi bacaan otentik”. Hasil dari penelitian tersebut adalah strategi penggunaan bahan bacaan otentik dapat diimplementasikan sebagai pendekatan belajar yang efektif. Perbandingan rata-rata nilai awal dan nilai akhir menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam pemahaman bacaan (Handayani 2013). Dan pada penelitian ketiga yang berjudul “Sikap Bahasa Siswa SMP dan SMA terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris di Kota Bandar Lampung”. Dengan hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa sikap mereka terhadap pembicara asli, orientasi pembelajaran, dan motivasi lebih tinggi daripada sikap mereka terhadap guru kelas dan inggris. Demikian pula, sikap siswa SMA tinggi dalam orientasi pembelajaran, diikuti oleh motivasi belajar. Perbedaan sikap antara siswa SMA dan siswa SMA diperlihatkan oleh nilai tertinggi pada sikap terhadap pentingnya belajar bahasa inggris agar dapat dihargai jika mereka memiliki keterampilan yang baik dalam Bahasa Inggris.

Dari sampel penelitian pertama yang difokuskan untuk mencari tahu bahasa inggris proses belajar dari masa muda ketika mereka bermain game computer dan beberapa proses pembelajaran kosakata bahasa inggris yang terjadi dari elemen multimedia dalam permainan seperti gambar, suara, dan animasi. Kemudian, pada sampel penelitian kedua difokuskan untuk mendapatkan informasi untuk memastikan bahwa kemampuan siswa dalam psikologi belajar bahasa inggris dapat benar-benar mengimpor melalui penggunaan materi bacaan asli sebagai bahan pengajaran dan dengan memberikan siswa tugas dalam proses pembelajaran. Dan pada penelitian yang ketiga difokuskan untuk menggambarkan sikap mahasiswa SMP dan SMA (SMP dan SMA) dalam mempelajari bahasa inggris sebagai pelajaran di schools di majalah high lake. Karena sikap bahasa merupakan motivasi dasar dalam mempelajari bahasa termasuk bahasa inggris, sikap ini layak untuk mengetahui dan menjelaskannya demi proses pengajaran dan pembelajaran bahasa inggris. Sedangkan pada penelitian ini lebih terfokus pada psikologi pembelajaran *speaking* dalam Bahasa Inggris khususnya untuk anak usia remaja. Berbeda dengan sampel – sampel penelitian diatas tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa kondisi psikologi anak usia remaja pada perkembangan pembelajaran *speaking* dalam Bahasa Inggris. Manfaat dari penilitian ini yang pertama sebagai bahan acuan untuk para guru dalam mengetahui kondisi psikologi setiap anak remaja khususnya dalam pembelajaran *speaking*. Kedua sebagai referensi untuk para peserta didik khususnya anak usia remaja ketika mengalami kesusahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Ketiga untuk mempermudah proses pembelajaran dikelas dalam menghadapi ketimpangan rasa percaya diri setiap peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan salah satu konsep kunci dalam menentukan hasil penelitian. Pengumpulan data ini membutuhkan metode yang akurat, tepat dan benar. Metodologi merujuk kepada kaedah yang paling sesuai untuk digunakan bagi menjalankan penyelidikan dan menentukan tatacara yang efektif bagi menjawab permasalahan kajian. Kajian metodologi boleh dikategorikan kepada tiga peringkat, iaitu proses perancangan, proses aplikasi dan proses analisis(Ang 2016). Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *literature review* (studi literature). Peneliti mencari dan menemukan penelitian – penelitian yang terdahulu dengan topik yang berkaitan dengan topik penelitian. Tujuan dari penggunaan *literature review* adalah untuk mempelajari lebih lanjut mengenai variabel penelitian, mengklasifikasikan apa yang perlu dan apa yang tidak boleh dilakukan, mensintesis dan memperoleh perspektif baru serta adalah untuk mempelajari lebih lanjut mengenai variabel penelitian, mengklasifikasikan apa yang perlu dan apa yang tidak boleh dilakukan, mensintesis dan memperoleh

perspektif baru serta adalah untuk mempelajari lebih lanjut mengenai variabel penelitian, mengklasifikasikan apa yang perlu dan apa yang tidak boleh dilakukan, mensintesis dan memperoleh perspektif baru serta(Rahmi Rina 2020).

Pencarian *literature* dilakukan berbasis online menggunakan Google Scholar yang dibatasi dari tahun 2012 – 2022 menggunakan kata kunci “psikolog pembelajaran Bahasa Inggris, dan pembelajaran anak usia dini.” Hal tersebut dilakukan untuk mencari dan menemukan penelitian – penelitian terdahulu yang dianggap relevan oleh peneliti. Selain itu untuk menemukan pandangan baru dan pemecahan masalah yang semoga bisa menjadi jawaban bagi para pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis 20 artikel yang dianggap relevan dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis

Tabel 1. Daftar artikel yang direview

No	Nama Jurnal/Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Manurung, Imelda Darmayanti, & Tuss'adiah, Halimah (2017)	Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris pada Remaja Usia Produktif di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang	meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada remaja usia produktif di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, khususnya remaja karang taruna, melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) berupa pembuatan surat lamaran kerja, daftar riwayat hidup (CV), dan wawancara	Observasi langsung	peningkatan kualitas kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris pada remaja karang taruna, terutama dalam pembuatan surat lamaran kerja, daftar riwayat hidup (CV), dan wawancara dalam bahasa Inggris. Meskipun ada kendala seperti rendahnya tingkat kemampuan bahasa Inggris dan kurangnya rasa percaya diri peserta dalam

			dalam bahasa Inggris.		berbicara, program ini berhasil menyentuh kebutuhan mereka dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan mereka di masa depan
2	Berlinda Mandasari, Dyah Aminatun, Reza Pustika, Setiawansyah, Dyah Ayu Megawaty, Imam Ahmad, Debby Alita (2022)	Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi SMA/MA/SMK di Desa Purworejo, Lampung Tengah	meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa-siswi SMA/MA/SMK di desa Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembelajaran dasar Bahasa Inggris, seperti self-introduction dan daily activities, serta pendampingan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	Daring dan luring	terdapat peningkatan pemahaman siswa-siswi SMA/MA/SMK di desa Purworejo terhadap Bahasa Inggris setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Meskipun sebagian besar peserta menganggap Bahasa Inggris sulit dipelajari karena kurangnya minat dan exposure, namun setelah pelatihan, sebagian besar dari mereka dapat memahami dan mempraktikkan materi yang diajarkan, seperti self-introduction dan daily activities, serta merasakan manfaat dari pembelajaran Bahasa Inggris yang mereka dapatkan.

3	Andi Febriana Tamrin, Muhammad Yusuf Ali (2024)	PKM Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris TK-IT Fajar Manuruki Berbasis Gambar dan Peningkatan Softskill Remaja Masjid Nurul Ilham di Kabupaten Maros	Meningkatkan softskill remaja Masjid Nurul Ilham melalui pelatihan bahasa Inggris dan pengelasan	Tanya jawab , diskusi,ceramah, demonstrasi	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan mengelas. Memiliki peluang kerja yang lebih baik dan mampu membuka lapangan usaha sendiri.
4	Adi, S.S., Wijaya, R.C. (2018)	Teaching English Vocabulary Using Spelling Games for Indonesian Kindergarten Students: A Case Study	ujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang penggunaan permainan ejaan dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris kepada siswa taman kanak-kanak di Indonesia	Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (case study) dengan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa taman kanak-kanak serta guru yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan ejaan efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa taman kanak-kanak di Indonesia.
5	Muhammad Iksan dan Sukmawati Tono Palanggan (2022)	Pemberdayaan Remaja Masjid Sebagai Fasilitator Pembelajaran Bahasa Inggris di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur	Tujuan dari penelitian ini adalah mengusahakan terwujudnya organisasi remaja masjid yang aktif, produktif, dan tertib administrasi,	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Participatory Rural Appraisal (PRA). Dalam metode ini, pelibatan masyarakat setempat	Organisasi remaja masjid yang dulunya kurang aktif kembali menjadi aktif setelah dilakukan pembenahan kepengurusan dan pelatihan manajemen

		<p>sehingga dapat melahirkan remaja-remaja yang berakhhlak mulia, taat ibadah, cakap, dan terampil yang siap untuk mengambil peran-peran strategis di Desa Lestari, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur. Selain itu, tujuan penelitian ini juga mencakup pembentukan kelompok belajar anak yang aktif dan menyenangkan, untuk membantu mengarahkan kegiatan anak-anak di waktu senggang ke arah yang lebih positif serta membantu peningkatan keterampilan anak dalam menggunakan Bahasa Inggris dan keterampilan dasar lainnya.</p>	<p>dimaksimalkan, baik sebagai relawan maupun sebagai fasilitator kegiatan. Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain diskusi kelompok, pelatihan manajemen dan kepemimpinan, training of trainer, dan pembelajaran Bahasa Inggris</p>	<p>organisasi remaja masjid. Kesadaran anak-anak dan remaja di desa Lestari tentang pentingnya mempelajari bahasa Inggris meningkat, terbukti dari tingginya motivasi dan semangat mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Rasa persatuan dan persaudaraan antar anak-anak dan remaja di desa Lestari terbangun begitu erat melalui kegiatan keorganisasian remaja masjid dan pembelajaran bahasa Inggris yang didesain dalam suasana santai dan menyenangkan.</p>	
6	Dede Nurdiawati, Deni Permadi, Padillah Indah Lestari, Liza	Pelatihan Bahasa Inggris Dasar bagi Pemuda Karang Taruna Dukuh	Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan	Penelitian ini menggunakan metode Pelatihan Bahasa Inggris	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan

	Qaolan Syadida (2023)	Jetak Desa Sindangwangi Brebes Melalui Audio, Music, dan Visual Media	tentang pentingnya penguasaan Bahasa Inggris dan memahami pembelajaran Bahasa Inggris melalui Audio, Music, Visual Media. Selain itu, tujuan lainnya adalah meningkatkan motivasi peserta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memahami pentingnya pendidikan di era digital.	Dasar dengan kemasan pembelajaran listening menggunakan Audio, Music, dan Visual Media. Penelitian dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta keberlanjutan. Tahap persiapan mencakup penentuan daerah mitra, observasi lapangan, analisis kebutuhan, dan penataan ruang. Tahap pelaksanaan mencakup sosialisasi kegiatan, pre-test, pelaksanaan pelatihan, dan post-test. Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memonitor perkembangan kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap	peserta sebesar rata-rata 47% setelah pelaksanaan pelatihan. Pelatihan tersebut juga berhasil meningkatkan pengetahuan mengenai Public Speaking. Selain itu, ditemukan bahwa pelatihan lebih lanjut perlu dilakukan untuk melihat perkembangan keterampilan berbahasa Inggris peserta dan untuk membuat masyarakat terbiasa dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan sehingga lebih termotivasi untuk meningkatkan keilmuan
--	-----------------------	---	--	---	--

				pengetahuan peserta. Tahap keberlanjutan dilakukan untuk mendampingi peserta setelah pelaksanaan kegiatan	
7	Syams Kusumaningrum dan Aswendo Dwitanyanov (2019)	Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris dengan Metode Sing a Song dan Games bagi Guru SD/MI Muhammadiyah di Wilayah Kabupaten Sorong	Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengajaran Bahasa Inggris guru-guru SD/MI Muhammadiyah di wilayah Kabupaten Sorong dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan mudah diaplikasikan, yaitu metode Sing a Song dan Games. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki pemahaman siswa terhadap Bahasa Inggris dan meningkatkan minat serta partisipasi mereka dalam pembelajaran.	Pelatihan (Training) Pengenalan metode Sing a Song Metode Games Simulasi Praktek Mengajar	Permasalahan utama dalam pengajaran Bahasa Inggris adalah kemampuan guru dalam melafalkan kosa kata dan kebingungan mereka dalam mengajarkan Bahasa Inggris secara menyenangkan. Penggunaan metode Sing a Song dan Games dalam pembelajaran Bahasa Inggris dianggap efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Peserta pelatihan menunjukkan kemajuan dalam pemahaman fokus pengajaran Bahasa Inggris bagi siswa SD/MI, pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan metode yang diajarkan, dan

					penerapan metode tersebut dalam mengajar Bahasa Inggris.
8	Brigitta Septarini Rahmasari, Rengganis Siwi Amumpuni, Tri Wahyuni Chasanatun, Primasatya Wibowo (2022)	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru TK dan SD di Desa Tunggur, Kecamatan Lembayan, Kabupaten Magetan	Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan penguasaan materi Bahasa Inggris guru-guru TK dan SD melalui pemakaian media pengajaran Bahasa Inggris serta meningkatkan kemampuan mengajar Bahasa Inggris	Observasi dan Penentuan Jadwal, Koordinasi dengan perangkat sekolah di Desa Tunggur, Pelaksanaan dan Kegiatan Pendampingan Program.	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan penguasaan materi Bahasa Inggris guru-guru melalui pemakaian media pengajaran Bahasa Inggris serta peningkatan kemampuan mengajar Bahasa Inggris.
9	Fatma Yuniarti, Sutarno Nadia Ariana Putri, Evita Sari, 2024	Program Rumah Belajar "English Is Not Expensive" di Desa Podorejo sebagai Cara untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak dan Remaja	Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak dan remaja di Desa Podorejo melalui program rumah belajar "English Is Not Expensive" serta memperkenalkan konsep bahwa bahasa Inggris adalah mudah dan terjangkau.	Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Pengabdian Masyarakat (Community Engagement)	Hasil dari pelaksanaan program rumah belajar menunjukkan pengaruh positif bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Program ini berhasil meningkatkan minat belajar dan partisipasi peserta didik serta mendapatkan dukungan positif dari masyarakat,

					pendidik, dan peserta didik.
10	Slamet Wahyudi Yulianto (2023)	Pengenalan Bahasa Inggris Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Sukasari	Tujuan penelitian adalah untuk membimbing siswa agar memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang baik dan benar, serta untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Inggris	Metode observasi dan metode eksperimental	Peserta didik mengenal Bahasa Inggris sebagai bahasa universal, dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, memahami pentingnya belajar bahasa asing sejak dini, dan dapat mengeja serta mengucapkan kosakata Bahasa Inggris seperti Alphabets dan Things All Around The World.
11	Rizka Laily Fadzilah (2015)	Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Media Lagu Tipe Nursery Rhymes di MIN 6 Jember	Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan media lagu tipe nursery rhymes di MIN 6 Jember	Kualitatif	Peserta didik dapat menyenangkan belajar Bahasa Inggris dengan media lagu tipe nursery rhymes Peserta didik dapat menghendaki menyenandungkan lagu dimana saja, kapan saja, dan tidak memerlukan beban Peserta didik dapat belajar dengan cara yang tidak sadar Peserta didik dapat menggunakan lagu

					sebagai masukan bahasa sesuka hati Lagu memiliki tingkat fleksibilitas tinggi jika dikaitkan dengan kebahasan
12	Nursayani Maru'ao (2020)	Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris	Mengetahui penerapan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris	Metode penelitian kepustakaan (library research)	Pembelajaran inovatif mampu menggali dan mengembangkan potensi diri yang memperhatikan visi dan pemanfaatan media
13	Mujib (2006)	Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 02 Rambah Hilir	Meningkatkan hasil belajar siswa	Kegiatan Perbaikan, observasi	Menggunakan metode Pemberian Tugas pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar
14	Suyanto (2019)	Penggunaan Bahasa Inggris dalam Percakapan Bahasa Indonesia Generasi Muda	Menganalisa bagaimana pengaruh bahasa Inggris terhadap pemakaian Bahasa Indonesia generasi muda masa kini	Teknik dalam pengumpulan data, yaitu pengisian kuisioner oleh responden, perekaman secara tersembunyi percakapan sehari-hari mahasiswa di lingkungan Universitas Udayana, serta pencatatan	Responden cenderung menyelipkan Bahasa Inggris ke dalam percakapan berbahasa Indonesia mereka dalam bentuk campur kode, dan menggunakan Indoglish

15	Roestiyah (2020)	Persepsi Diri Terhadap Kemampuan Berbahasa Mahasiswa Bahasa Inggris	Mengetahui kesulitan-kesulitan para pelajar dalam proses pembelajaran bahasa Inggris	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Materi pelajaran bahasa Inggris yang sulit dipelajari oleh mahasiswa mulai Grammar (66%), Speaking (22%), Listening (7%), Writing (4%), dan Reading (1%)
16	Siswandi (2018)	Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 6 Pekanbaru Propinsi Riau	Mengungkapkan proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 6 Pekanbaru Propinsi Riau	Penelitian yang akan mengungkapkan proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 6 Pekanbaru Propinsi Riau	Terlihat adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan keadaan yang sesungguhnya
17	anon (2021)	Masalah yang dihadapi pelajar Bahasa Inggris dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris	Masalah yang dihadapi pelajar Bahasa Inggris dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan para pelajar dalam proses pembelajaran bahasa Inggris	Masalah yang dihadapi pelajar Bahasa Inggris dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Masalah yang dihadapi pelajar Bahasa Inggris dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris" menemukan bahwa materi pelajaran bahasa Inggris yang sulit dipelajari oleh mahasiswa mulai Grammar (66%), Speaking (22%), Listening (7%), Writing (4%), dan Reading (1%). Para responden memberitahukan bahwa sangat besar pengaruh guru atau pengajar terhadap kemampuan mereka dalam

					menguasai bahasa Inggris
18	anon (2020)	Pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah	Pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah" bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pendidikan bahasa inggris di Indonesia saat ini	Kualitatif dan deskriptif	Masalah yang dihadapi pelajar Bahasa Inggris dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris" menemukan bahwa materi pelajaran bahasa Inggris yang sulit dipelajari oleh mahasiswa mulai Grammar (66%), Speaking (22%), Listening (7%), Writing (4%), dan Reading (1%). Para responden memberitahukan bahwa sangat besar pengaruh guru atau pengajar terhadap kemampuan mereka dalam menguasai bahasa Inggris
19	Dwi Purnaningsih (2018)	Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Remaja	Meneliti efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris remaja.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian quasi-eksperimental. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas siswa SMA yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan (menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbahasa Inggris siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam

				<p>pendekatan pembelajaran berbasis proyek) dan kelas kontrol (menggunakan metode pembelajaran tradisional). Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berbahasa Inggris sebelum dan setelah perlakuan</p>	<p>kemampuan berbahasa Inggris mereka dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol.</p>
20	Agus Supriyanto dan Euis Kurniasih (2020)	Penggunaan Media Sosial untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Berbahasa Inggris Remaja	Meneliti pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi dan keterampilan berbahasa Inggris remaja.	<p>Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed-method) dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa SMP yang menggunakan media sosial untuk belajar bahasa Inggris. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dan tes kemampuan berbahasa Inggris, sedangkan data kualitatif dikumpulkan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan berbahasa Inggris remaja. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa media sosial membantu remaja belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.</p>

				melalui wawancara dan observasi.	
--	--	--	--	----------------------------------	--

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menjalankan analisis mendalam terhadap kondisi psikologi yang dialami oleh anak usia remaja dalam konteks pembelajaran speaking Bahasa Inggris. Fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja serta dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis mereka.

Metode penelitian yang diterapkan adalah studi literatur, di mana peneliti melakukan pencarian secara online melalui Google Scholar dan menelaah secara seksama berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan wawasan yang komprehensif mengenai berbagai aspek psikologi pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja, serta untuk memahami secara mendalam bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan memengaruhi proses pembelajaran mereka.

Dengan pendekatan studi literatur ini, penulis dapat menggali temuan-temuan yang telah diungkapkan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta merumuskan kesimpulan yang kuat tentang faktor-faktor yang krusial dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan yang berharga dalam pemahaman kita tentang dinamika psikologi pembelajaran Bahasa Inggris pada tahap perkembangan yang krusial ini.

HASIL

Hasil dari studi literatur menunjukkan bahwa kondisi psikologi anak usia remaja memainkan peran penting dalam pembelajaran speaking Bahasa Inggris. Faktor-faktor seperti motivasi, sikap, dan rasa percaya diri memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran mereka. Studi literatur juga memberikan wawasan baru dan perspektif dalam memahami psikologi pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja.

Selanjutnya, penelitian ini memberikan manfaat bagi para guru dalam memahami kondisi psikologi siswa, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi peserta didik dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan bagi peneliti lain sebagai sumbangan dalam pemahaman lebih lanjut mengenai psikologi pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja.

Dalam pembahasan lebih lanjut, peneliti dapat mengeksplorasi temuan dari studi literatur yang telah dilakukan, mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut, serta merumuskan rekomendasi atau implikasi praktis bagi guru, peserta didik, dan peneliti lainnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap kondisi psikologi anak usia remaja dalam pembelajaran speaking Bahasa Inggris, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan pembelajaran Bahasa Inggris pada mereka. Faktor-faktor tersebut meliputi motivasi, sikap, dan tingkat percaya diri.

Studi literatur yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi memainkan peran penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja. Motivasi yang tinggi akan meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga proses belajar akan lebih efektif. Selain itu, sikap siswa juga mempengaruhi pembelajaran mereka. Sikap yang positif terhadap Bahasa Inggris, guru, dan proses pembelajaran secara keseluruhan akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selanjutnya, tingkat percaya diri siswa juga berperan penting. Siswa yang percaya diri cenderung lebih aktif dalam mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran dan lebih berani untuk berbicara dalam Bahasa Inggris.

Dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap psikis anak usia remaja adalah beragam. Ketika motivasi rendah, sikap negatif, atau kurangnya percaya diri terjadi, hal ini dapat menyebabkan frustrasi, kecemasan, atau bahkan penolakan terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Sebaliknya, ketika motivasi tinggi, sikap positif, dan tingkat percaya diri yang memadai terdapat, siswa akan merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja menjadi penting bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan membangun lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, pemahaman ini juga bermanfaat bagi siswa untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan bagi peneliti lain sebagai sumbangan dalam pemahaman lebih lanjut mengenai psikologi pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja.

SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja:

1. Peningkatan Motivasi: Guru perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan minat dan kebutuhan siswa, serta memberikan penghargaan atau insentif bagi pencapaian yang baik.
2. Pembinaan Sikap Positif: Guru harus memperhatikan pembinaan sikap positif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Ini termasuk mengkomunikasikan pentingnya Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan karier masa depan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, inklusif, dan penuh semangat.
3. Peningkatan Percaya Diri: Guru perlu memberikan dukungan dan penguatan positif kepada siswa untuk meningkatkan tingkat percaya diri mereka dalam berbicara Bahasa Inggris. Ini dapat dilakukan melalui latihan berbicara yang terstruktur, umpan balik yang konstruktif, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam situasi komunikatif yang nyata.
4. Penyediaan Sumber Belajar yang Relevan: Sekolah perlu menyediakan sumber belajar yang relevan dan bervariasi untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Ini dapat mencakup buku teks yang menarik, materi audiovisual, permainan, aplikasi digital, dan sumber belajar daring lainnya yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
5. Pelatihan Guru: Guru perlu mendapatkan pelatihan dan dukungan yang memadai dalam mengajar Bahasa Inggris, termasuk strategi pembelajaran yang efektif, penilaian yang berorientasi pada pembelajaran, dan manajemen kelas yang baik. Pelatihan ini dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa.
6. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Sekolah dapat melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris anak usia remaja di luar lingkungan sekolah. Ini dapat dilakukan melalui program dukungan orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, atau kerjasama dengan lembaga dan organisasi lokal yang memiliki minat dalam pengembangan kemampuan Bahasa Inggris siswa.

Dengan menerapkan saran-saran ini secara efektif, diharapkan pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia remaja dapat menjadi lebih bermakna, relevan, dan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSAKA

- Ang, Kean Hua. 2016. "Pengenalan Rangkakerja Metodologi Dalam Kajian Penyelidikan : Satu Kajian Kes Abstrak Introduction To." *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities* 1 (1): 17–24.
<https://msocialsciences.com/index.php/mjssh/article/view/8/8>.
- Handayani, Nurul. 2013. "PENINGKATAN PSIKOLOGI BELAJAR BAHASA."
- Pramono, Johanes Gilang. 2019. "Pengaruh Media Game Komputer Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Remaja." *Kajian Linguistik* 6 (2): 55–67. <https://doi.org/10.35796/kaling.6.2.2018.24765>.
- Rahmi Rina. 2020. "Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (the Educational Journal)." *Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19* 29 (1): 71–78.
<https://doi.org/10.24235/ath.v>.